

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan Deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah menguraikan pendapat responden apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian, Kemudian dianalisis dengan kata-kata melatar belakangi responden berperilaku seperti itu, direduksi, ditriagulasi, disimpulkan, dan diverifikasi.

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Data penelitian kualitatif adalah instrument kunci. Oleh karena itu, Penelitian harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkontruksi objek yang diteliti menjadi lebih luas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, Untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, Untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan. Penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah yang berkembang apaadanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dimana peneliti adalah instrument kunci.

Penelitian Kualitatif didefenisikan sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pehaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Kemudian, tujuan metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹

Hasil penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran, dan pengetahuan peneliti karena data tersebut diinterpretasikan oleh peneliti. Oleh karena itu, sebagian orang menganggap penelitian kualitatif ini biasa karena pengaruh dari peneliti sendiri dalam analisis data. Peneliti ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana

¹ Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodelogi Penelitian Ekonomi*, (Medan: Febi UIN-SU Press, 2016), h.47.

perencanaan dan pengawasan pengelolaan Dana Desa pada Desa Teluk Piai Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian Analisis Optimalisasi Pengelolaan Dana Desa (DD) Untuk Kepuasan Masyarakat ini adalah di Desa Teluk Piai, Kecamatan Kualuh Hilir, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Provinsi Sumatera Utara. Tempat penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data, informasi, keterangan, dan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan penelitian sekaligus sebagai tempat dilaksanakannya penelitian. Waktu Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September 2021 sampai dengan bulan Februari 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah beberapa informan yang dipercaya dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dengan akurat yaitu Kepala Desa Bapak Khairuddin, Sekretaris Desa Bapak Irhamuddin Siregar S.P, dan Kaur lainnya yang bertanggungjawab atas Perencanaan, Pengelolaan Dana Desa dan Masyarakat setempat.

Sedangkan untuk Objek pada penelitian ini adalah topik permasalahan yang diamati dan dianalisis dalam penelitian. Objek penelitian ini yaitu Optimalisasi Pengelolaan Dana Desa dan Kepuasan Masyarakat Desa Teluk Piai, Kecamatan Kualuh Hilir, Kabupaten Labuhan Batu Utara.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan Jenis data kualitatif. Data Kualitatif merupakan penelitian yang berbentuk kata-kata atau verbal yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Data penelitian kualitatif adalah instrument kunci. Oleh karena itu, Penelitian harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkontruksi objek yang diteliti menjadi lebih luas.

2. Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan data dalam wujud data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang di kumpulkan dan diperoleh sendiri oleh organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer dari lapangan, yaitu dari masyarakat desa setempat, dan Aparatur pemerintah Desa yang terdiri dari: Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Perangkat Desa lainnya. Data ini merupakan data utama yang penulis gunakan untuk mencari informasi mengenai Analisis Optimalisasi Pengelolaan Dana Desa (DD) Untuk Kepuasan Masyarakat Desa Teluk Piai, Kecamatan Kualuh Hilir, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk Publikasi-publikasi. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dari perpustakaan, Buku-buku literatur, seperti buku rancangan tahunan, buku laporan akhir tahunan desa dan data sekunder dari Dokumen-dokumen keuangan desa termasuk dokumen informasi publik yang ada di kantor desa Teluk piai berdasarkan Permendagri 2017/2018, seperti: APBDesa (perdes), Penjabaran APBDes (perkades), Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RPJMD), Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPD), Laporan Pertanggungjawaban (LPJ), Surat Pertanggungjawaban (SPJ), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran Lanjutan (DPAL), Rencana Anggaran Kegiatan Desa (RKAD), Surat Permintaan Pembayaran (SPP), Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan Anggaran (LPKA), LPAPBDesa (perdes).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Menurut beberapa ahli Wawancara Kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan Teknik ini didasarkan pada alasan, Pertama: dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, akan tetapi apa yang tersembunyi jauh didalam diri subjek penelitian. Kedua: bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan mendatang. Wawancara adalah Teknik pengambilan data

dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, arahnya adalah dengan bercakap-cakap tatap muka.

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mnegungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara *Interviewer* dengan *Responden*, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.²

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin yaitu proses wawancara dimana peneliti bertanya kepada responden, kemudian responden menjawab secara bebas. Tujuannya agar mendapatkan informasi yang valid, menyangkut karakteristik atau sifat permasalahan dari objek penelitian. Yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah Masyarakat desa setempat yang paham tentang ADD, yaitu: 1. Bapak Sangkot Tanjung, Ibu Marwiyah Siregar, Bapak Rusdi Rotonga, Abduh S.Ag, Ibu Jainab Cia S.Pd, Bapak Kepala Desa: Bapak Khairuddin (OU), Seketaris Desa: Bapak Irhamudin Siregar S.P, dan Kepala Seksi Keuangan Bapak Syukron DTM dan Kaur desa lainnya yang bertanggungjawab atas pengelolaan dan penyaluran Dana Desa di Desa Teluk Piai.

2. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya yang bersangkutan dengan pengelolaan ADD di Desa Telu Piai.³ Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang Analisis Optimalisasi Pengelolaan Dana Desa (DD) Untuk Kepuasan Masyarakat Desa Teluk Piai, kecamatan Kualuh Hilir, Kabupaten Labuhan Batu Utara dari Aparatur Desa yang terlibat dalam Pengelolaan Dana Desa seperti Kepala Desa yaitu Bapak Khairuddin dan Kaur Perencanaan Bapak Rahmad Amin Siregar dan Kaur Umum Bapak Firman Nurdiansyah.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis Deskriptif Kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi dengan cara

² Suhartini Arikunti, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006).H.229

³ Suhartini Arikunto, *prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta,2006)Hlm.229.

mengorganisasikan data yang sintetis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Dalam teknik analisis data peneliti menggunakan 3 tahap yaitu:

1. Reduksi

Data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola pada temanya dan membuang yang tidak penting. Dalam penelitian pasti banyak data yang ditemui di lapangan. Untuk itu perlu di reduksi data yang sudah di peroleh bertujuan untuk memilih, merangkum serta memfokuskan terhadap data penting yang sesuai dengan topik masalah.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, selanjutnya adalah menyajikan data. Menurut Miles dan Huberman penyajian data adalah pendeskripsian seluruh informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Jadi dengan penyajian data ini maka akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan sejauh mana data yang diperoleh, sehingga dapat menentukan langkah selanjutnya untuk melakukan tindakan lainnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan yang kredibel. Dalam proses analisis data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan merupakan suatu yang berkaitan erat. Artinya ketiga alur tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dilakukan sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data atau penarikan kesimpulan.